

Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Rumah Tangga Nelayan di Tidore

¹⁾ Florencia Irena Lawita ²⁾ Budi Kurniawan ³⁾ Maulana Malik Muhammad ⁴⁾ Ricard Hermawan

Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13220

¹⁾ Email: florencia.lawita@kalbis.ac.id

²⁾ Email: budi.kurniawan@kalbis.ac.id

³⁾ Email: maulana.muhammad@kalbis.ac.id

⁴⁾ Email: 2020105080@student.kalbis.ac.id

Abstract: This study aims to improve the quality of life of fishermen in Tidore Islands through training on household financial recording and reporting. This training covers mindset change, entrepreneurial management, financial management, and the use of BukuKas digital technology. This activity is designed to help fishermen optimize their income through better financial management and utilization of technology. With this training, it is hoped that fishermen will be able to utilize the business potential of marine and earth products, and have more systematic and structured financial management, so that their welfare can increase significantly.

Keywords: financial management training, financial reporting training, fisherman entrepreneurial management, fisherman financial management,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup nelayan di Tidore Kepulauan melalui pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan rumah tangga. Pelatihan ini mencakup perubahan pola pikir, manajemen wirausaha, manajemen keuangan, dan penggunaan teknologi digital BukuKas. Kegiatan ini dirancang untuk membantu nelayan mengoptimalkan pendapatan mereka melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pemanfaatan teknologi. Dengan pelatihan ini, diharapkan nelayan mampu memanfaatkan potensi usaha dari hasil laut dan bumi, serta memiliki pengelolaan keuangan yang lebih sistematis dan terstruktur, sehingga kesejahteraan mereka dapat meningkat secara signifikan.

Kata kunci: pelatihan pengelolaan keuangan, pelatihan pelaporan keuangan, manajemen wirausaha nelayan, manajemen keuangan nelayan,

I. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud implementasi dari tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk mendiseminasikan pengetahuan dan membuka wawasan masyarakat, dengan harapan dapat mengembangkan kualitas hidup mereka. Kualitas hidup sering kali diukur berdasarkan persepsi individu terhadap posisinya dalam lingkungan dan sistem nilai di sekitarnya, yang mencakup tujuan, harapan, standar dan keinginan pribadi (Jamaruddin dan Sudirman, 2022). Kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat adalah konsep penting dalam bidang sosial dan ekonomi yang mencerminkan tingkat kepuasan, kesehatan, kebahagiaan, dan kemakmuran yang

dialami oleh individu dalam suatu masyarakat (Sharp, et al., 20219). Badan Pusat Statistik melakukan pengukuran indeks kebahagiaan periode 2017-2021 dengan dimensi kepuasan hidup (*life satisfaction*), perasaan (*affect*), dan makna hidup (*eudaimonia*). Pengukuran tersebut menunjukkan bahwa Maluku Utara memiliki indeks kebahagiaan paling tinggi di Indonesia yaitu sebesar 76,34% (Detik.com, 2022).

Pada konteks ini, kualitas hidup masyarakat nelayan di Tidore Kepulauan menghadapi tantangan yang signifikan. Maluku Utara sebagai salah satu Kerajaan Islam tertua di Indonesia, masih menghormati kedaulatan Sultan Husain Alting Sjah (Basri, 2023). Meskipun wilayah ini memiliki potensi alam yang melimpah, pengetahuan dan keterampilan

masyarakat dalam mengelola hasil laut masih sangat terbatas, penduduk Maluku Utara memiliki penghasilan yang terbagi menjadi bulanan, mingguan dan tahunan yang bersumber dari hasil laut, perkebunan cengkeh, pengrajin besi putih. Oleh karena itu penduduk Maluku Utara, khususnya Tidore Kepulauan, tidak merasa berkekurangan, meskipun Tingkat UMP rendah karena mereka dengan mudahnya mengambil hasil laut Maluku yang mengelilingi daerah pemukimannya serta hasil alam lainnya (bnn.go.id, 2023).

Selain itu, pemahaman tentang manajemen keuangan di kalangan nelayan juga masih rendah. Banyak nelayan yang tidak memiliki strategi keuangan jangka panjang, seperti menabung untuk hari tua atau keadaan darurat. Hal ini penting mengingat kondisi fisik nelayan yang cenderung menurun seiring bertambahnya usia.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas nelayan di Tidore Kepulauan. Melalui program ini, diharapkan para nelayan dapat mengubah pola pikir mereka, memanfaatkan teknologi digital untuk manajemen keuangan, dan mengembangkan usaha dari produk olahan hasil laut

Program ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis tetapi juga membekali nelayan dengan pengetahuan yang dapat membantu mereka dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan secara lebih efektif. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat nelayan di Tidore Kepulauan secara berkelanjutan.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan adalah melalui kegiatan team building, pemaparan materi dan pendampingan. Pelatihan tersebut meliputi rangkaian materi sebagai berikut:

A. Kegiatan Changing Mindset

Pola pikir konvensional yang hanya berpikir untuk mencukupi kebutuhan hari ini, merupakan sebuah mindset yang membatasi seseorang untuk mengembangkan potensinya dimasa depan. Pola pikir konvensional merujuk pada cara berpikir atau pandangan yang umum atau biasa dalam suatu masyarakat atau kelompok tertentu pada waktu

tertentu. Pola pikir ini sering kali dipengaruhi oleh nilai-nilai, kepercayaan, dan norma sosial yang dominan dalam suatu budaya atau lingkungan (Kahneman, 2011). Adanya penurunan fungsi tubuh manusia merupakan salah satu kondisi alami seiring menuanya usia. Jika fisik tidak lagi kuat untuk bekerja, maka Nelayan perlu memikirkan bagaimana mereka akan menjalani hidup dalam hal bekerja, memanfaatkan potensi diri maupun waktunya sehingga tidak akan ada penyesalan yang berjudul “seandainya” pada masa tua atau sudah tidak mampu secara fisik. Pelaksana berharap kegiatan changing mindset dapat membuat para Nelayan lebih siap membuka diri terhadap setiap peluang maupun tantangan hidupnya.

B. Pemaparan Materi dengan topik “Manajemen Wirausaha Nelayan”

Adanya berbagai potensi yang dapat dikembangkan oleh para Nelayan. Hasil laut maupun hasil bumi akan memiliki nilai yang lebih tinggi jika dapat diolah dan dikemas dengan menarik. Hasil mentah dapat diolah menjadi abon, keripik dan produk turunan lainnya yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Selain itu dapat menjadi pengisi waktu luang, apabila laut pasang sehingga nelayan tidak dapat menangkap ikan. Selain itu terdapat potensi untuk menjual hasil olahan dengan kemitraan marketplace Ekspor maupun Impor jika melihat besarnya potensi yang bisa dimanfaatkan.

C. Pemaparan Materi dengan topik “Manajemen Keuangan Nelayan”

Ketidaktahuan menjadi sumber seorang individu tidak berkembang. Nelayan yang hanya berfokus untuk mencari ikan sebagai sumber penghasilannya, mungkin tidak berpikir bahwa kehidupan tidak berlangsung untuk hari ini ataupun bulan depan saja, dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik, nelayan dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengoptimalkan hasil tangkapan, dan mencapai keberlanjutan usaha perikanan (Ross, et al., 2016).

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan atau individu. Ini mencakup pengelolaan aset, kewajiban,

dan modal dengan tujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Brigham & Houston, 2019). Para Nelayan tidak hanya harus pandai mencari ikan, tapi bagaimana memanfaatkan hasil yang didapatkannya sehingga mereka tidak harus bekerja terus menerus selama hidupnya. Para Nelayan harus dapat menyisihkan uangnya menjadi beberapa pos diluar kebutuhan hidup saat ini. Misalnya untuk tabungan hari tua, keadaan darurat, dan pendidikan anak, acara adat dan lainnya.

D. Pelatihan pengelolaan keuangan dengan aplikasi BukuKas

Pengelolaan keuangan adalah rangkaian langkah perencanaan, organisasi, pengawasan, dan pengendalian atas sumber daya keuangan, bertujuan untuk mencapai keberhasilan secara finansial. Proses ini mencakup pengaturan serta pemantauan pendapatan, pengeluaran, investasi, kewajiban finansial, dan aset secara efisien dan efektif, guna memenuhi kebutuhan dan meraih tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Kapoor, et al., 2019). Pengetahuan akan pengelolaan keuangan, harus diikuti dengan pelatihan praktek dalam mengelola keuangan tersebut. Cara termudah untuk praktek adalah dengan memanfaatkan teknologi digital berupa aplikasi BukuKas yang mudah diakses melalui *smartphone*. Kemudian aplikasi tersebut juga dapat menampilkan report baik mingguan, bulanan ataupun tahunan dari hasil pendataan oleh para Nelayan. Jika Nelayan telah memperoleh data yang sistematis dan terurut, maka akan membantu mereka untuk mengevaluasi ataupun membuat perencanaan keuangan dikemudian hari.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Tidore Kepulauan terlaksana dengan baik dan lancar, dengan materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan para peserta. Salah satu kegiatan utama adalah program "Changing Mindset" yang berhasil membuat para nelayan lebih siap membuka diri terhadap setiap peluang maupun tantangan dalam hidup mereka. Kegiatan ini berfokus pada perubahan pola pikir, sehingga nelayan lebih responsif terhadap kesempatan baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selain itu, materi yang dipaparkan mencakup topik "Manajemen Wirausaha Nelayan". Dalam sesi ini, peserta diajarkan mengenai potensi menjual hasil olahan laut melalui kemitraan dengan marketplace, baik untuk pasar ekspor maupun impor. Potensi besar ini dapat dimanfaatkan oleh nelayan untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Materi lainnya adalah "Manajemen Keuangan Nelayan", yang menekankan pentingnya tidak hanya pandai mencari ikan, tetapi juga memanfaatkan hasil yang diperoleh secara bijak. Para nelayan didorong untuk menyisihkan pendapatan mereka ke dalam beberapa pos di luar kebutuhan hidup sehari-hari, seperti tabungan hari tua, dana darurat, pendidikan anak, dan acara adat.

Untuk mempraktikkan manajemen keuangan, nelayan diberikan pelatihan pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi BukuKas. Aplikasi digital ini mudah diakses melalui *smartphone* dan dapat menampilkan laporan keuangan mingguan, bulanan, maupun tahunan berdasarkan pendataan yang dilakukan oleh nelayan. Data yang sistematis dan terurut ini akan sangat membantu mereka dalam mengevaluasi dan merencanakan keuangan di masa depan.

Setelah pemaparan materi dan pelatihan ini dijalankan, diharapkan manfaat dari kegiatan PKM ini adalah: kelompok nelayan di Tidore Kepulauan memiliki cara berpikir yang lebih terbuka terhadap peluang yang ada; mereka mampu memanfaatkan potensi usaha dari produk turunan hasil laut maupun hasil bumi; mereka dapat melakukan pengelolaan manajemen keuangan sederhana; serta mereka mampu menggunakan teknologi digital seperti BukuKas untuk mendukung kegiatan ekonomi mereka. Melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini, diharapkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi nelayan dapat tercapai

IV. SIMPULAN

Kegiatan PKM di Tidore Kepulauan berhasil meningkatkan kualitas hidup kelompok nelayan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen wirausaha dan keuangan. Peningkatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada kesejahteraan dan kemandirian ekonomi nelayan dalam jangka panjang. Rekomendasi untuk kegiatan lanjutan adalah terus memberikan pendampingan dan pelatihan berkala agar hasil yang dicapai dapat

berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Basri. (2023). March 13 2023. Profil Singkat Sultan Tidore Husain Alting Sjah, Calon Gubernur Maluku Utara 2024. Diakses 10 Maret, 2023 <https://ternate.tribunnews.com/2023/03/13/profil-singkat-sultan-tidore-husain-alting-sjah-calon-gubernur-maluku-utara-2024>.
- BNN.go.id. (2023). Sejarah Tidore Kepulauan. Diakses 10 Maret 2023, <https://tidorekota.bnn.go.id/sejarah/>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Detik.com. (2022). September 2022: Ini 10 Provinsi Paling Bahagia di Indonesia.
- Jamaruddin dan Sudirman, (2022). *Dimensi Pengukuran Hidup di Beberapa Negara*. PALLANGGA PRAJA Volume 4, No. 1, April 2022.
- Kahneman, D. (2011). *Thinking, Fast and Slow*. Farrar, Straus and Giroux.
- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2019). *Personal Finance*. McGraw-Hill Education.
- Ross, M. R., Phelps, Q. E., & Walters, C. J. (2016). *Fisheries Management and Conservation*. John Wiley & Sons.
- Sharp, A., Register, C., & Grimes, P. (2019). *Economics of Social Issues* (21st ed.). McGraw-Hill Education.